

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persediaan dapat didefinisikan sebagai barang - barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa yang akan datang. Perusahaan dagang memiliki 1 jenis persediaan yaitu persediaan barang dagangan atau barang jadi. Dalam perusahaan dagang, persediaan barang dagangan merupakan aset yang paling penting bagi perusahaan karena penjualan persediaan barang dagangan merupakan sumber penghasilan utama perusahaan. Dengan adanya sistem persediaan yang baik, memudahkan perusahaan untuk mengendalikan persediaan barang dagangan.

Keakuratan data merupakan hal yang sangat penting dalam sistem pengendalian persediaan. Jika data persediaan tidak akurat maka bisa menimbulkan masalah seperti kesalahan peramalan pemesanan barang, penimbunan maupun kekosongan persediaan, dan lain sebagainya. Sistem manual yang biasa digunakan untuk mencatat persediaan barang semakin ditinggalkan karena tidak efektif. Banyak perusahaan menggunakan *Accurate* untuk manajemen persediaan, namun hal ini memiliki kekurangan, yaitu data persediaan antar gudang tidak dapat dilihat secara langsung oleh gudang lainnya, sehingga ini memakan waktu dalam proses pengiriman dokumen. Untuk menggantikan sistem manual tersebut diperlukan sebuah sistem persediaan barang yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kontrol terhadap persediaan. Data bisa diproses dengan cepat (*real time*) dan akurat sehingga bisa menghasilkan informasi yang akurat dan dapat di andalkan (*reliable*) pula.

Dengan mempertimbangkan masalah pengembangan dan perawatan, maka pengembangan sistem informasi persediaan barang akan dibangun berbasis web. Selain bisa diakses kapanpun dan di manapun, data akan disimpan di satu tempat sehingga tidak perlu takut ada perulangan data. Tidak perlu perangkat yang berspesifikasi tinggi untuk menjalankannya, cukup bermodalkan web browser dan internet.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memutuskan untuk menulis laporan skripsi dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Berbasis Web”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Kontrol terhadap sistem persediaan yang kurang maksimal.
- b. Perulangan data sering terjadi, karena masing - masing gudang membuat laporan persediaannya sendiri - sendiri.
- c. Data persediaan antar gudang tidak bisa di akses secara real time.

1.3. Ruang Lingkup

Untuk membatasi ruang lingkup agar lebih terfokus maka penulis membuat pembatasan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Proses meliputi penerimaan barang, pengeluaran barang, perhitungan persediaan barang, penyesuaian jumlah persediaan barang, mutasi barang antar gudang(multi gudang).
2. *Input* meliputi data pemasok, data pelanggan, data barang, kategori barang, data gudang, data penerimaan dan pengeluaran barang, data penyesuaian barang, data mutasi barang antar gudang.
3. *Output* meliputi laporan penerimaan dan pengeluaran barang, laporan persediaan, laporan mutasi barang antar gudang, laporan stok minimum, laporan penyesuaian barang, dan pencetakan kartu stok.
4. Sistem informasi persediaan memiliki sistem konversi dari satuan ke multi satuan maupun sebaliknya.
5. Sistem informasi persediaan dibuat untuk persediaan barang dagangan di perusahaan dagang dan tidak menyediakan fitur yang berhubungan dengan jurnal akuntansi.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pengembangan sistem informasi persediaan berbasis web ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi persediaan yang dapat melakukan kontrol persediaan.

Manfaat pengembangan sistem informasi persediaan berbasis web ini adalah :

1. Untuk memudahkan pengguna sistem dalam melakukan pengecekan stok barang yang tersedia di gudang secara cepat dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan pengadaan barang.
2. Penanganan terhadap persediaan dapat dilakukan dengan cepat, dimanapun dan kapanpun dengan adanya sistem multi-gudang yang bersifat *web-based*, asalkan terhubung ke jaringan internet.
3. Meningkatkan kinerja bagian persediaan di dalam suatu perusahaan dengan sistem yang dapat melihat stok antar gudang secara akurat dan cepat.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang diterapkan penulis adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) yang akan dikerjakan penulis sampai pada tahap mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak (langkah ke 5) :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan secara umumnya menggunakan fishbone sesuai dengan sistem informasi persediaan. Adapun cara perolehan data dilakukan dengan studi kepustakaan terhadap *Accurate5* sebagai pedoman sistem berjalan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulis akan menganalisa data dan informasi apa saja yang digunakan dalam pengembangan sistem yang akan digambarkan dengan DFD dengan mengambil *Accurate5* sebagai pedoman untuk sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

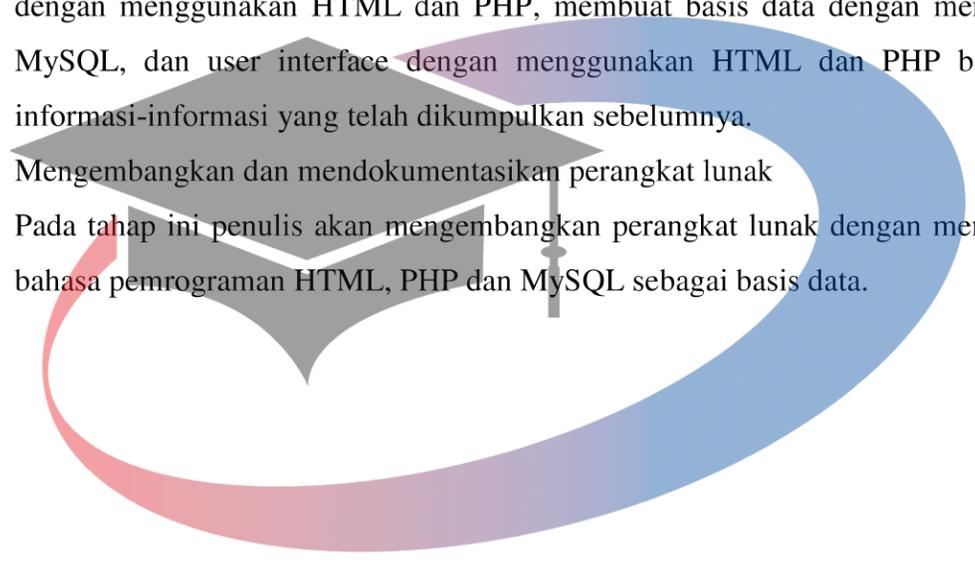
Pada tahap ini penulis akan menganalisis kebutuhan sistem dari segi fungsional dan non-fungsional-nya. Selanjutnya akan dibuat rancangan sistem usulan yang akan digambarkan dengan DAD.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini penulis akan membuat kamus data dan memodelkan rancangan input dengan menggunakan HTML dan PHP, membuat basis data dengan menggunakan MySQL, dan user interface dengan menggunakan HTML dan PHP berdasarkan informasi-informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini penulis akan mengembangkan perangkat lunak dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan MySQL sebagai basis data.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL